

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Perusahaan J&C Cookies, maka penulis menyimpulkan sebagaimana yang tertulis berikut ini.

1. Perkembangan Modal Kerja Bersih Perusahaan J&C Cookies

Dalam pelaksanaan pengelolaan modal kerja Perusahaan J&C Cookies, terjadi peningkatan modal kerja tahun 2004-2007, di mana perkembangan modal kerja ini dapat dilihat dari perkembangan modal kerja bersihnya, perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang.

a. Perkembangan modal kerja bersih

Pada dasarnya perkembangan modal kerja bersih selama 4 tahun (2004-2007) cenderung mengalami peningkatan. Peningkatan modal kerja terbesar terjadi di tahun 2007 sedangkan modal kerja bersih terkecil ada pada tahun 2004. Kondisi seperti ini dikatakan cukup baik, karena keadaan perkembangan modal kerja bersih cenderung mengalami peningkatan, walaupun peningkatan tiap tahun tidak selalu meningkat. Hal ini berarti keadaan perkembangan modal kerjanya menghasilkan modal kerja bersih yang positif, yang artinya aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar daripada hutang lancarnya.

Kondisi seperti ini berarti perusahaan dapat membiayai kegiatan usahanya dengan baik sehingga dapat memberikan laba bagi perusahaan.

b. Perputaran elemen-elemen modal kerja

Perkembangan aktiva lancar perusahaan (kas, piutang, persediaan) dapat dilihat dalam perputarannya. Perputaran kas dan perputaran piutang, walaupun tahun 2005-2007 perputarannya semakin kecil dan lambat, namun masih dapat dikatakan baik karena tidak melebihi standar waktu yang ditetapkan perusahaan, yaitu selama 60 hari. Sedangkan perputaran piutang perusahaan selama tahun 2005-2007 sangat baik sekali, karena pada tahun tersebut, perputarannya semakin cepat, yang berarti penagihan piutangnya sudah cukup efektif.

2. Perkembangan Profitabilitas Perusahaan J&C Cookies

Perkembangan profitabilitas perusahaan dapat dilihat dari hasil analisis rasio profitabilitas yang telah dilakukan.

a. Analisis Gross Profit Margin

GPM tahun 2004-2007 cenderung fluktuatif Rasio GPM terbesar ada pada tahun 2005 dan terkecil ada pada tahun 2007. Hal ini disebabkan karena *cost of good sold* yang terkadang naik/turun sedangkan *net sales* selalu meningkat.

b. Analisis Net Profit Margin

NPM tahun 2004-2007 setiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini dikarenakan *net sales*-nya lebih sering mengalami peningkatan sedangkan EAT mengalami penurunan.

c. Analisis Operating Profit Margin

OPM tahun 2004-2007 cenderung mengalami penurunan, terkecuali pada tahun 2005. Kecenderungan penurunan OPM ini disebabkan EBIT terus mengalami penurunan (kecuali tahun 2005) sedangkan *net sales* terus meningkat.

d. Analisis *Return On Investment* (ROI)

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih selama tahun 2004-2007 terus mengalami penurunan. Hal tersebut dikarenakan peningkatan EAT yang jumlahnya kecil sedangkan total *assets* mengalami peningkatan dengan jumlah yang lebih besar.

e. Analisis Return On Equity (ROE)

ROE perusahaan selama tahun 2004-2007 cenderung mengalami peningkatan, kecuali di tahun 2005. Hal ini disebabkan jumlah EAT yang terus meningkat sedangkan *stockholders equity* terus mengalami penurunan, kecuali pada tahun 2005 (*stockholders equity* meningkat).

3. Pengaruh modal kerja bersih terhadap profitabilitas Perusahaan J&C Cookies

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara modal kerja bersih terhadap profitabilitas, maka penulis melakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis. Dimana indikator dari modal kerja sebagai variabel X merupakan modal kerja bersih sedangkan untuk profitabilitas sebagai variabel Y menggunakan indikator berupa *gross profit margin*, *net profit margin*, *operating profit margin*, ROI dan ROE.

Dan dari hasil perhitungan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa dua indikator, yaitu *net profit margin* dan ROI, menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh modal kerja bersih terhadap *net profit margin* dan ROI Perusahaan J&C Cookies. Sedangkan untuk ketiga indikator yang lain, yaitu *gross profit margin*, *operating profit margin* dan ROE, berdasarkan perhitungan uji hipotesisnya, tidak terdapat pengaruh modal kerja terhadap ketiga indikator tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang akan dikemukakan adalah seperti yang tertulis di bawah ini.

1. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan membutuhkan modal yang cukup agar dapat membiayai kegiatan operasionalnya sehari-hari, karena itulah modal kerja perlu dikelola dengan baik agar besarnya modal

kerja yang dibutuhkan dapat tersedia dengan cukup. Oleh karena itu perusahaan harus dapat menjaga dan mempertahankan agar nilai aktiva lancarnya lebih besar dibanding hutang lancarnya, sehingga modal kerja bersihnya tetap positif.

a. Perputaran kas

Sebaiknya perusahaan dapat lebih meningkatkan perputaran kasnya menjadi lebih cepat lagi, karena dengan perputaran yang lebih cepat berarti semakin sedikit kas yang menganggur sehingga akan lebih menguntungkan bagi perusahaan.

b. Perputaran persediaan

Agar persediaan dapat berputar lebih cepat, perusahaan harus memperbaiki lagi teknik pengaturan dan pengontrolan persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan, kerugian serta keuntungan dapat ditingkatkan.

c. Perputaran piutang

Sudah dapat dikatakan baik, namun harus tetap diperhatikan, yaitu dengan memperhatikan lagi kebijakan piutang yang ditetapkan perusahaan agar penagihan piutangnya akan lebih efektif lagi.

2. Agar perusahaan dapat lebih meningkatkan profitabilitasnya maka perlu diperhatikan keseimbangan atas kontribusi dari besarnya penjualan, total aktiva maupun total modal sendiri. Sehingga perusahaan dapat

memperkirakan dengan lebih baik keseimbangan dari besarnya penjualan perusahaan tiap tahunnya dengan besarnya total aktiva dan total modal sendiri yang harus disediakan oleh perusahaan agar tidak terlalu berlebihan apalagi kekurangan. Selain itu biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan diusahakan untuk se-efisien mungkin, strategi pemasaran harus terus dikembangkan dan pembaharuan kue-kue kering yang ada, baik dari rasa maupun bentuknya, sehingga nantinya konsumen tidak merasa bosan. Dengan begitu profit perusahaan dapat lebih meningkat.

3. Dengan adanya manajemen modal kerja yang baik, yaitu berupa pengelolaan terhadap aktiva lancar maupun hutang lancar se-efektif dan se-efisien mungkin, diharapkan dapat tercapainya keseimbangan antara profit yang diharapkan dengan resiko yang mungkin terjadi sehingga nantinya dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap nilai perusahaan.
4. Saran untuk penelitian selanjutnya, akan lebih baik bila penelitian yang masih ada kaitannya dengan penelitian ini, yaitu Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan J&C Cookies adalah berapa besar jumlah modal kerja bersih yang harus dimiliki Perusahaan J&C Cookies yang efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan perusahaan selama menjalankan operasinya.